

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Penyuluhan Pertanian

Dalam UU RI No. 16 Tahun 2006 disebutkan bahwa sistem penyuluhan pertanian merupakan seluruh rangkaian pengembangan kemampuan, pengetahuan, keterampilan serta sikap pelaku utama (pelaku kegiatan pertanian) dan pelaku usaha melalui penyuluhan. Oleh karena itu dalam UU no. 16 disebutkan bahwa Penyuluhan Pertanian adalah suatu proses pembelajaran bagi pelaku utama (pelaku kegiatan pertanian) serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Pengertian tersebut mengandung makna bahwa didalam proses pembelajaran inheren adanya proses-proses lain yang terjadi secara simultan, yaitu:

- 1.) Proses komunikasi persuasif, yang dilakukan oleh penyuluh dalam memfasilitasi sasaran (pelaku utama dan pelaku usaha) beserta keluarganya guna membantu mencari pemecahan masalah berkaitan dengan perbaikan dan pengembangan usahan mereka, komunikasi ini sifatnya mengajak dengan menyajikan alternatif-alternatif pemecahan masalah, namun keputusan tetap pada sasaran.
- 2.) Proses pemberdayaan, maknanya adalah memberikan “kuasa dan wenang” kepada pelaku utama dan pelaku usaha serta mendudukkannya sebagai

“subyek” dalam proses pembangunan pertanian, bukan sebagai “obyek”, sehingga setiap orang pelaku utama dan pelaku usaha (laki-laki dan perempuan) mempunyai kesempatan yang sama untuk a). Berpartisipasi; b). Mengakses teknologi, sumberdaya, pasar dan modal; c). Melakukan kontrol terhadap setiap pengambilan keputusan; dan d). Memperoleh manfaat dalam setiap lini proses dan hasil pembangunan pertanian.

- 3.) Proses pertukaran informasi timbal-balik antara penyuluh dan sasaran (pelaku utama maupun pelaku usaha). Proses pertukaran informasi timbal balik ini mengenai berbagai alternatif yang dilakukan dalam upaya pemecahan masalah berkaitan dengan perbaikan dan pengembangan usahanya.

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian nasional sangat penting dan strategis. Hal ini terutama karena sektor pertanian masih memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk yang ada di pedesaan dan menyediakan bahan pangan bagi penduduk. Peranan lain dari sektor pertanian adalah menyediakan bahan mentah bagi industri dan menghasilkan devisa negara melalui ekspor non migas. Bahkan sektor pertanian mampu menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam menghadapi krisis ekonomi yang melanda Indonesia dalam satu dasawarsa terakhir ini

Kontribusi penting penyuluhan pertanian untuk meningkatkan pembangunan pertanian dan peningkatan produksi pangan telah menyebabkan cepatnya perkembangan minat orang dalam penyuluhan selama beberapa dekade terakhir (Van Den Ban dan Hawkins, 1988). Penyuluhan pertanian didefinisikan sebagai suatu sistem pendidikan di luar sekolah (non formal) untuk para petani

dan keluarganya dengan tujuan agar mereka tahu, mau, mampu, dan berswadaya mengatasi masalahnya secara baik dan memuaskan dan meningkat kesejahteraannya (Wiriadmadja, 1990).

Keberhasilan pembangunan pertanian bukan hanya ditentukan oleh kondisi sumberdaya pertanian, tetapi juga ditentukan oleh peran penyuluh pertanian yang sangat strategis dan kualitas sumberdaya manusia yang mendukungnya, yaitu SDM yang menguasai serta mampu memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan sumberdaya pertanian secara berkelanjutan (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Jawa Barat, 2011).

Rendahnya kinerja kelompok tani yang ada antara lain disebabkan rendahnya peran pengurus kelompok tani, anggota kelompok tidak jelas, struktur organisasi tidak lengkap dan tidak berfungsi, produktivitas usahatani rendah dan kurangnya pembinaan dari aparat penyuluh. Selain itu, pembentukan kelembagaan tersebut tidak dilakukan secara partisipasi sehingga tidak dapat mengakomodasi potensi dan kepentingan petani, yang seharusnya menjadi modal untuk melakukan aksi kolektifnya (Hermanto *et.al*, 2010 *dalam* Hermanto dan Dewa K.S. Swastika,2011).

Penyuluhan akan tercapai jika penyuluh dan petani dapat bekerjasama dengan baik, karena 2 hal itu tidak dapat dipisahkan dalam dunia penyuluhan. Penyuluh harus mampu memberikan kontribusi yang baik kepada petani, dan petani juga harus mampu membantu penyuluh untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Media

Kata media berasal dari bahasa Latin “medius” yang secara harafiah berarti “tengah, perantara atau pengantar”. Dalam bahasa Arab media artinya “perantara” atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Dalam setiap kegiatan penyuluhan, seorang penyuluh tidak hanya cukup menetapkan topik materi penyuluhan, merancang, dan menggunakan berbagai metode dan teknik penyuluhan. Ada yang tidak boleh dilupakan yaitu persiapan tentang perlengkapan penyuluhan. Perlengkapan penyuluhan sangat penting untuk membantu kelancaran pelaksanaan penyuluhan maupun untuk memperjelas materi yang disampaikan agar mudah diingat dan dipahami oleh sasarannya (Mardikanto, 1993).

Menurut Mardikanto (1993), beberapa fungsi penggunaan media penyuluhan adalah:

- a.) memperjelas pengertian tentang segala sesuatu yang diuraikan atau disampaikan penyuluh secara lisan, sehingga dapat menghindarkan terjadinya salah pengertian yang tidak sesuai dengan yang dimaksudkan oleh penyuluh.
- b.) membuat penyuluhan lebih efektif, karena sasaran lebih cepat menerima dan memahami segala sesuatu yang dimaksudkan penyuluhnya.
- c.) menarik perhatian atau memusatkan perhatian sasaran, saling lebih mengkonsentrasikan diri untuk mengikuti jalannya penyuluhan.
- d.) menghemat waktu yang diperlukan.
- e.) memberikan kesan yang lebih mendalam, sehingga sasaran tidak mudah melupakan kegiatan penyuluhan yang pernah diikutinya.

Adapun jenis- jenis media di dalam penyuluhan pertanian adalah :

- a.) media grafis (grafika) yang terdiri dari bagan, diagram, grafik, poster, kartun, dan komik. Dalam bahasa Yunani "*graphikos*" mengandung arti melukiskan atau menggambarkan garis-garis. Sebagai kata sifat graphics berarti sebagai penjelasan yang hidup, uraian yang kuat atau penyajian yang efektif. Dengan demikian media grafis adalah media yang dapat mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara kata-kata dan gambar.
- b.) media fotografi yaitu media berupa gambaran tetap (still picture) yang terdiri dari dua kelompok, yaitu: 1) gambar datar tidak tembus pandang (flat opaque picture) misalnya, gambar fotografi/foto-foto, dan lukisan tercetak, 2) gambar tembus pandang (transparent picture) misalnya, film slide, film strip dan transparansi.
- c.) media terproyeksi yang terdiri atas overhead projector, slide, dan film strip.
- d.) media audio yaitu media dalam bentuk pita suara atau piringan suara. Termasuk dalam media ini adalah radio, kaset, radio kaset, piringan hitam.
- e.) media tiga dimensi yang terdiri dari model dan boneka. Model dapat dibagi atas 3 katagori yaitu model padat (solid model), mock up dan diorama. Masing-masing model dapat berukuran sama dengan aslinya atau dapat dengan skala lebih besar atau lebih kecil (Sujana dan Rivai, 2001).

1.) Media Internet

Pada era globalisasi sekarang diharapkan mampu mengakses informasi dengan cepat dan tepat. Kemajuan Teknologi pada saat ini membuat setiap individu mampu dengan mudah untuk mencari informasi yang dibutuhkan, apalagi dengan kemajuan teknologi sekarang yang sejalan juga dengan perkembangan internet.

Menurut Harjono (2009) Internet dapat diartikan kumpulan dari beberapa komputer, bahkan jutaan komputer di seluruh dunia yang saling berhubungan atau terkoneksi satu sama lainnya. Media yang digunakan bisa menggunakan kabel/serat optik, satelit atau melalui sambungan telepon. Dengan adanya internet pada masa sekarang ini sangat membantu setiap pekerjaan, tak terkecuali dalam bidang pertanian. Internet juga sangat bermanfaat untuk bidang pertanian, baik itu untuk penyuluh maupun petani. Internet digunakan sebagai sumber informasi baik itu sebagai bahan penyuluhan ataupun sebagai informasi yang diperlukan petani dalam budidaya ataupun informasi lain yang dibutuhkan petani dan penyuluh.

a.) Jenis – Jenis Media Internet

Jenis Media internet yang dimaksud adalah media sosial yang paling sering digunakan penyuluh dalam mencari informasi yang diperlukan dalam pengembangan petani. Dan tidak hanya penyuluh saja yang memanfaatkan media internet, petani juga sudah mulai memanfaatkan media internet untuk mencari informasi dalam bidang pertanian.

Adapun Media internet yang sering dimanfaatkan oleh penyuluh maupun petani dalam mengakses informasi yang diperlukan adalah media sosial yang pada saat ini tidak asing lagi buat penyuluh dan petani. Apalagi pada saat ini hampir

semua kalangan masyarakat baik dari yang dewasa sampai pada anak-anak sudah memiliki ponsel *Android*.

Adapun Jenis jenis dari media internet (media sosial) tersebut antara lain :

1.) Facebook

Facebook adalah online layanan jejaring sosial . Namanya berasal dari ucapan sehari-hari untuk direktori yang diberikan kepada mahasiswa di beberapa universitas di Amerika.

2.) Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Instagram berdiri pada tahun 2010 dan didirikan oleh dua bersahabat Kevin Systrom dan Mike Krieger. Tujuan umum dari Instagram itu sendiri salah satunya yakni sebagai sarana kegemaran dari masing-masing individu yang ingin mempublikasikan kegiatan, barang, tempat atau pun dirinya sendiri kedalam bentuk foto.

3.) Youtube

YouTube merupakan situs yang lebih dikenal untuk menampilkan video dimana masyarakat umum dapat mengunduh atau mengunggah video mereka masing-masing. Dengan adanya Media youtube ini penyuluh dan petani dapat melihat langsung dari video yang disajikan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

2.) Manfaat Media Internet

Saat kita mengakses informasi yang kita inginkan, kita dapat mengakses informasi keseluruhan penjuru dunia dengan cepat. Walaupun begitu internet juga memiliki dampak negatif maupun positif.

Berbagai dampak positif dalam pemanfaatan internet beserta penjelasannya menurut Supriyanto (2009) adalah sebagai berikut:

- a.) Internet sebagai media komunikasi, merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan, setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya di seluruh dunia.
- b.) Media pertukaran data. Pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah dengan menggunakan e-mail, newsgroup, FTP dan WWW(World Wide Web).
- c.) Media untuk mencari informasi atau data. Perkembangan internet yang pesat menjadikan internet sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat.
- d.) Kemudahan memperoleh informasi
- e.) Sumber informasi. Dapat digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan dan lain-lain.
- f.) Kemudahan berbisnis. Kemudahan bertransaksi dan berbisnis dalam bidang perdagangan sehingga tidak perlu pergi ke tempat penawaran atau penjualan.
- g.) Sumber penghasilan. Saat ini banyak sekali orang yang menggunakan internet sebagai sumber penghasilan.

Sementara itu, dampak negatif dalam pemanfaatan internet menurut Supriyanto (2009) adalah sebagai berikut:

a.) Pornografi

Salah satu dampak negatif internet yaitu pornografi. Untuk mengantisipasi hal ini, para produsen browser melengkapi program mereka dengan kemampuan untuk memilih jenis homepage yang dapat diakses. Hanya orang-orang tertentu yang bisa mengakses situs-situs yang mengandung pornografi. Kita perlu menahan diri untuk mengakses situs-situs tersebut.

b.) Violence and gore

Kekejaman dan kesadisan juga banyak ditampilkan di internet. Hal ini karena sisi bisnis dan isi internet tidak terbatas. Para pemilik situs menggunakan segala macam cara agar dapat menjual situs mereka. Salah satunya dengan menampilkan hal-hal yang bersifat kekerasan.

c.) Penipuan

Internet pun tidak luput dari serangan penipu. Cara yang terbaik adalah tidak mengindahkan hal ini atau mengkonfirmasi informasi yang kita dapatkan pada penyedia informasi tersebut.

d.) Carding

Sifatnya internet merupakan *realtime* (langsung), cara belanja dengan menggunakan kartu kredit adalah cara yang paling banyak digunakan di internet. Para penjahat internet pun paling banyak melakukan kejahatan dalam bidang ini. Dengan sifat yang terbuka, para penjahat mampu mendeteksi adanya transaksi (yang menggunakan kartu

kredit) online dan mencatat kode kartu yang digunakan. Untuk selanjutnya mereka menggunakan data yang mereka dapatkan untuk kepentingan kejahatan mereka.

3. Komunikasi

Istilah “komunikasi pertanian” atau “komunikasi pertanian dan pembangunan “ dalam perkembangan ilmu pengetahuan barangkali merupakan istilah yang relatif baru. Karena dalam istilah itu tertulis kata “komunikasi”, maka dapat diterka bahwa “ilmu” atau pokok bahasan yang membahas “komunikasi pertanian atau “komunikasi pertanian dan pembangunan “ adalah didasarkan pada perkembangan ilmu komunikasi itu sendiri (Soekartawi, 2005).

Menurut Haryanto (2011) komunikasi adalah penyampaian pengertian dari seseorang kepada orang lain, dengan menggunakan lambang-lambang dan penyampaian tersebut merupakan suatu proses”. Soekartawi (2005), Menyatakan bahwa komunikasi pertanian adalah suatu pernyataan antar manusia yang berkaitan dengan dengan kegiatan di bidang pertanian, baik secara perorangan maupun secara perorangan maupun secara berkelompok, yang sifatnya umum dengan menggunakan lambang lambang tertentu seperti yang di jumpai pada metode penyuluhan pertanian.

Soekartawi juga menambahkan bahwa di lain pihak penyuluhan pertanian adalah sistem pendidikan di luar sekolah (formal) yang di berikan kepada petani dan keluarganya dengan maksud agar mereka mampu, sanggup dan berswadaya memperbaiki atau meningkatkan kesejahteraan keluarganya sendiri atau bila dimungkinkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekelilingnya.

Menurut Rini (2014) Komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut. Secara umum,

komunikasi dikatakan efektif bila rangsangan yang disampaikan dan yang dimaksudkan oleh pengirim atau sumber berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima.

Komunikasi yang baik akan menghasilkan hubungan yang baik pula, karena dengan adanya komunikasi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau komunikasi antar kelompok akan mengantarkan pesan kepada sasaran utama. Didalam komunikasi ada proses penyampaian pesan antara komunikator kepada komunikan. Tujuan dari penyampaian informasi itu adalah untuk menciptakan komunikasi yang efektif sesuai dengan tujuan komunikasi pada umumnya.

4.) Penelitian Terdahulu

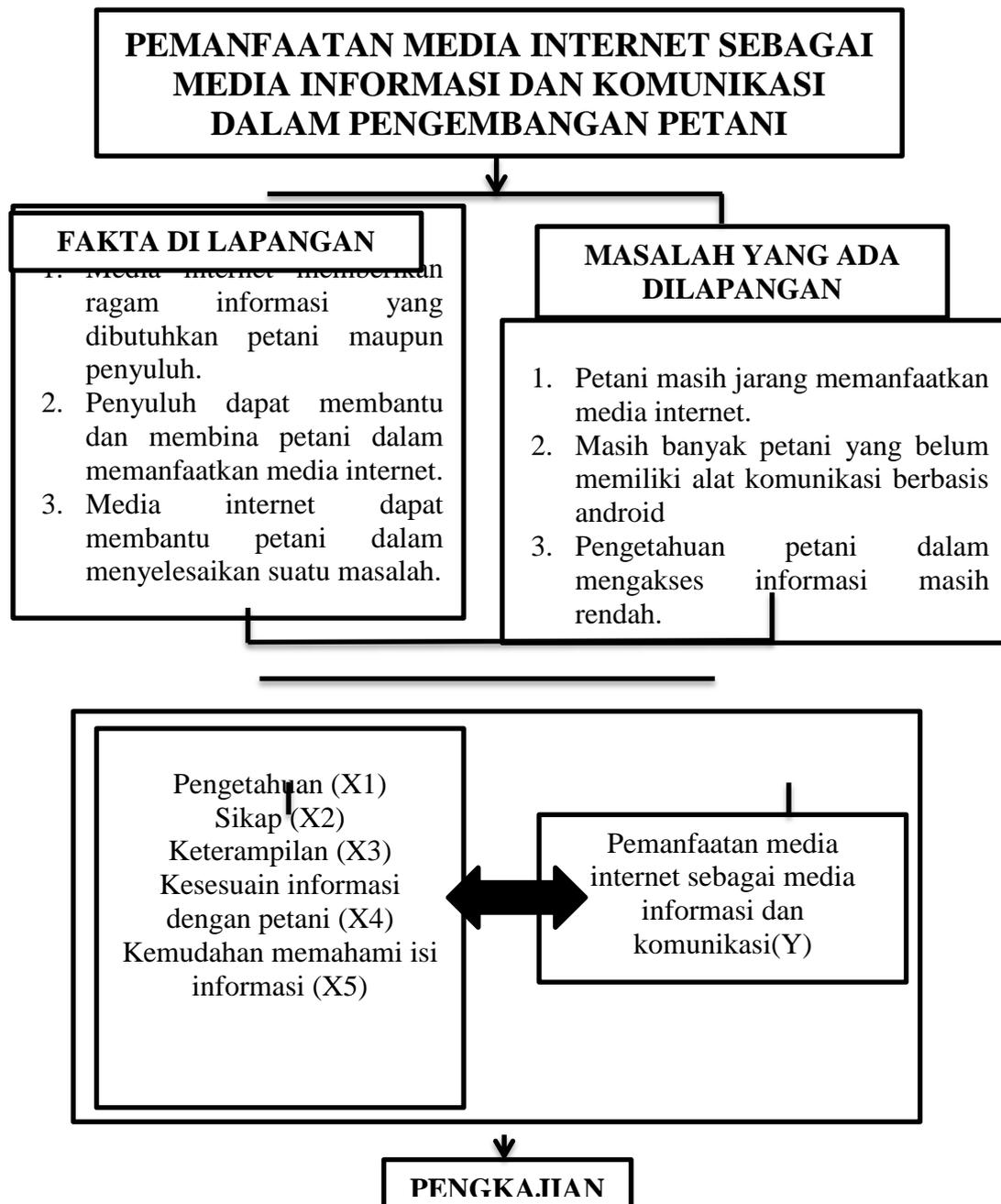
Berdasarkan penelitian terdahulu yang dikaji oleh Syathori, (2016) . dimana penelitian terdahulu ini mengkaji judul tentang pemanfaatan media internet sebagai media informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan petani ini di desa poncokusumu kecamatan poncokusumo Kabupaten Malang Provinsi jawa timur pada tahun 2016. Terkait dengan pemanfaatan media internet sebagai media informasi dan komunikasi dalam pengembangan petani ,penelitian terdahulu mengkaji 4 hubungan yang saling berkaitan dengan penelitian tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel X berkorelasi secara positif terhadap variabel Y. Sehingga dengan adanya media internet petani sampel yang memperoleh pengetahuan tentang usahatani yang dapat diaposisi dengan baik karena umur petani sampel kebanyakan pada usia produktif. Pengetahuan yang diperoleh disikapi dengan baik sehingga diterapkan oleh petani dengan mudah dan keterampilan dalam aplikasinya memberikan dampak positif bagi kelangsungan usahatani.

Dampak tersebut adalah dengan kemampuan petani mengukur komoditas dan produksi yang dibutuhkan dan dapat dipasarkan ditempat yang sesuai, yaitu sebagai pemasok.

5.) Kerangka Pikir

Penyusunan Kerangka pikir pengkajian ini bertujuan untuk mempermudah Dalam proses penugasan akhir. Kerangka pikir pemanfaatan media internet sebagai media informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan petani dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pikir pemanfaatan media internet sebagai media informasi dan komunikasi